

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil atau alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya realitas yang ditelaah. Jadi riset kualitatif adalah berbasis pada konsep “*going exploring*” yang dilaksanakan dengan in-depth and case-oriented study atas sejumlah kasus atau kasus tunggal. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami atau yang dapat disebut understandable dan kalau memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan konklusi dari hipotesis baru.²

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana santriwati di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanaha Kebumen menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah, pendekatan kualitatif ini berupaya memberikan gambaran tentang kondisi suatu objek penelitian.

¹ Ika Nura Firmana, Sulis Rohmawanto, Umi Arifah, Agus Salim Chamidi, “*Manajemen Pembinaan Akhlakul Karimah pada RA Guppi Pekauman Banjarnegara*”, An-Nidam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, 9.1 (2022)

² Dadang Sumarna and Ayyub Kadriah, ‘*Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris*’, *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16.02 (2023), 101–13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al Istiqomah Desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Pondok ini merupakan pondok salaf modern, tidak hanya mengkhususkan kepada kajian kitab kuning saja tetapi juga menghafal al quran dan juga tidak menghafal al quran, sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juli sekitar 3 bulan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif; mereka adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang perlu dikumpulkan peneliti untuk penelitiannya. Latar belakang penelitian dan keadaan dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan ini.³

Subjek penelitian merupakan sumber peneliti agar bisa memperoleh suatu data penelitian yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

Adapun sumber informasi akan diperoleh dari:

1. Pengasuh pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan
2. Ustadz/ustadzah Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan
3. Pengurus pondok pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan

³ Suryana, "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi," *Rake Sarasin*, 2010, 51.

4. Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah
5. Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Al-Istiqomah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴

1. Observasi

Dalam konteks ilmu komunikasi, penelitian dengan metode pengamatan atau observasi biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis dan kultur masyarakat.⁵

Observasi secara langsung yaitu di pondok Pesantren Al Istiqomah Petanahan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan berkenaan dalam kehidupan sehari-hari untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah pada santri putri. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamat independent.

Metode ini digunakan untuk mengamati situasi sosial, yakni tempat (lingkungan pondok Pesantren Al Istiqomah Petanahan), pengasuh pondok

⁴ Ina Magdalena and others, 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 311–26

⁵ Rangga Saptia Mohamad Permana, Elis Suryani Nani Sumarlina, and Undang Ahmad Darsa, 'Perilaku Komunikasi Kelompok-Kelompok Individu Di Terminal Leuwi Panjang Pada Era Pra-Transportasi Umum Daring', *Kabuyutan*, 2.1 (2023), 6–21.

pesantren, perilaku santriwati, pengurus pesantren, ustadzah, serta hal lain yang mungkin terlibat dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Adapun wawancara tidak struktur adalah wawancara yang dibebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik ini digunakan untuk mendapat data yang lengkap tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak dari pihak-pihak yang terkait seperti, pengurus pondok, ustadzah dan santri putri.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi menelusuri dokumen-dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, dan

bahan-bahan lain untuk mendapatkan informasi mengenai objek atau variabel.⁶

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung tentang bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan islam dalam membentuk akhlak santrinya di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung bagaimana kegiatan santri saat berada di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Ini melibatkan pengklasifikasian data, sintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh Anda maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan, metodis, dan berulang. Dua tahap analisis data dilakukan: pertama, selama pengumpulan data, dan kemudian, setelah pengumpulan data.

⁶ Yira Dianti, 'No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24

Teknik analisis data yang di gunakandalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari data reduction (*data display*), dan conclusion drawing atau verification.⁷ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah setelah mendapat berbagai data di lapangan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Inti dari kata reduksi reduksi adalah proses penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian kumpulan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan disebut penyajian data. Data atau informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini disajikan melalui grafik, penjelasan singkat, dan format serupa lainnya. agar para pembaca dan cendekiawan memperoleh gambaran berdasarkan uraian yang telah diterbitkan sebelumnya.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tersusun tentang internal assassin nilai-nilai yang akhlakul karimah dalam

⁷ Andry Syahrul Prayoga and Iksan Kamil Sahri, “Transformasi Karakter Religius : Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Standar Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA)” 17, no. 2 (2024): 315–30,.

kehidupan sehari-hari santri putri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Pertanahan Kebumen.

3. Verifikasi Data (Conclusion Drawing)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan fase ketiga Milles dan Huberman dalam proses analisis data kualitatif. Temuan atau verifikasi pertama yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan diubah pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, serta menentukan apa yang penting dan tidak penting.⁸ Metode yang peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang ada di pondok Pesantren Al Istiqomah Petanahan terkait dengan internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari santri putri, kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam dokumentasi wawancara dan observasi.

⁸ Nurfatimah Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi, and Ilham Syahrul Jiwandono, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5.2 (2020), 145–54

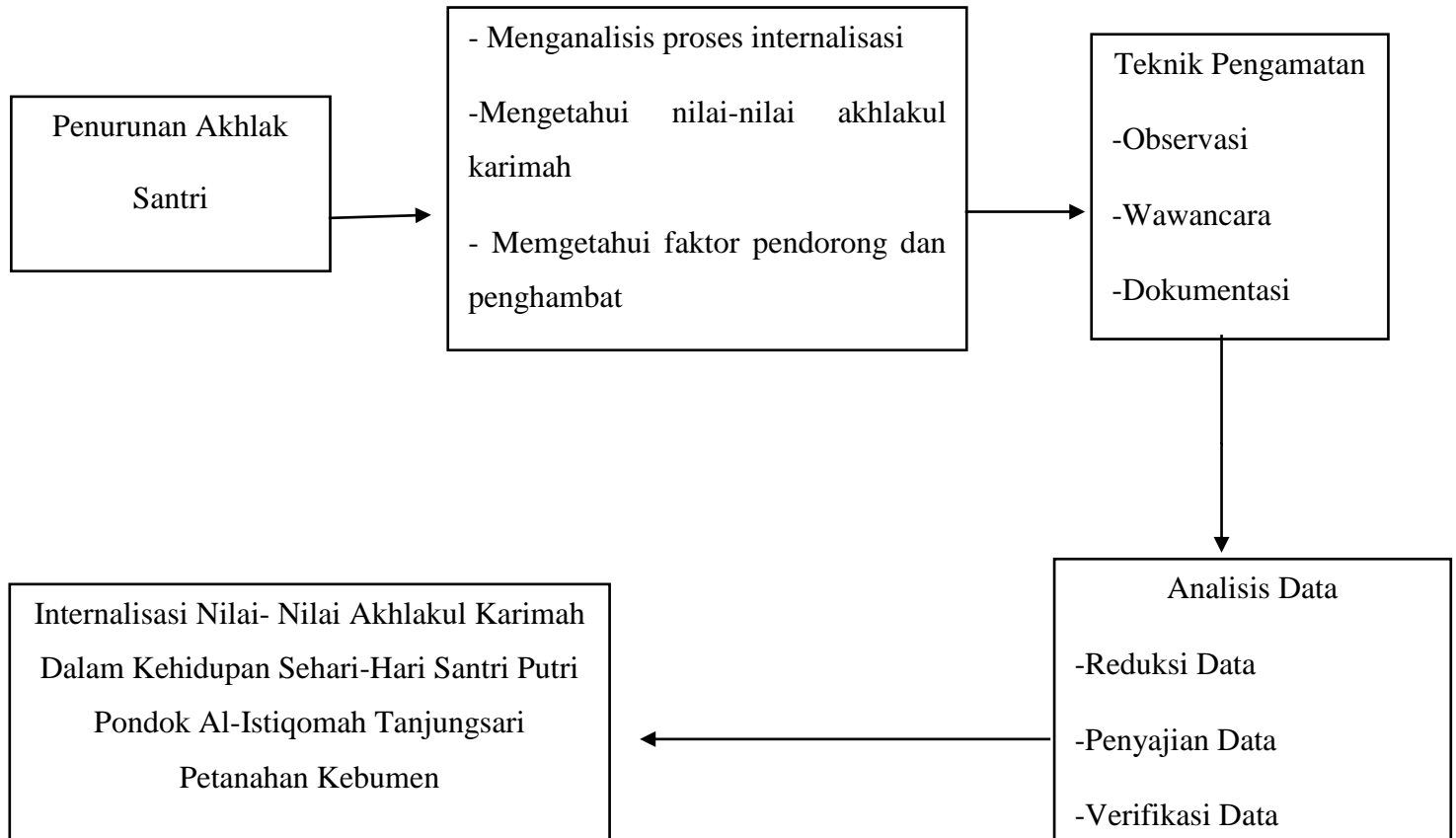
F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.⁹

Pondok pesantren ialah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya menuntut ilmu dengan seorang guru atau kyai serta tinggal di asrama pondok pesantren tersebut. Pedoman kehidupan santri di pondok pesantren dilihat dari kegiatan yang dilakukan santri setiap hari yang selalu diawasi oleh pengurus pondok pesantren. Pengurus pesantren bertugas untuk mendampingi dan mengawasi setiap aktivitas yang dilakukan santri. Pengurus pondok pesantren yang ditunjuk oleh pemimpin pondok pesantren harus melaksanakan tugasnya untuk mengawasi dan mengontrol kegiatan para santrinya. Pondok pesantren biasanya mempunyai visi, misi, dan tujuan tertentu dalam proses yang diupayakan untuk membentuk dan mendirikan lembaga yang sesuai dengan kondisi di lingkungannya. Dan dalam mewujudkannya pondok pesantren tentunya memiliki tugas dan aturan-aturan yang diberikan kepada santri. Karena tugas dan aturan-

⁹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

aturan yang ada serta dibuat agar dapat mendisiplinkan santri untuk mendorong agar mempunyai perilaku akhlakul karimah yang baik bagi para santri. Meskipun dalam tugas dan aturan itu memiliki konsekuensi atau sanksi tersebut dilanggar. Selain itu, terdapat penilaian dari pengurus dalam stabilisasi kehidupan santri yang bertujuan untuk mewujudkan seseorang santri yang dapat berakhlak baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulai dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan santun dan beradab sesuai dengan syariat Islam. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka kerangka berfikir penulis sebagai berikut:



Gmbar 2 – Kerangka Pemikiran